

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2018). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016).

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang alur pembuatan surat rujukan balik pada pasien rujukan dan prosedur tetap terkait pembuatan surat rujukan balik di Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

##### **2. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi atau hubungan antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.

## **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Mei sampai dengan Juni 2020.

## **C. Populasi dan Sampel**

Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti oleh peneliti disebut sebagai populasi (Notoatmodjo, 2018). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1 kepala rekam medis dan 1 petugas pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dari penelitian ini adalah surat rujukan balik pasien rujukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

## **D. Subjek Dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini Kepala Rekam Medis sebagai subjek penelitian. Objek pada penelitian ini adalah SPO surat rujukan balik pada pasien rujukan di Rumah Sakit Umum Daerah wates.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis

Analisis jurnal SPO pembuatan surat jawaban rujukan pasien rujukan rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

### 2. Surat Rujukan Balik

Sistem rujukan yaitu suatu sistem jaringan fasilitas pelayanan kesehatan yang memungkinkan terjadinya pelimpahan tanggung jawab secara timbal balik atas masalah yang timbul, baik secara vertikal maupun horizontal ke fasilitas pelayanan yang lebih kompeten, terjangkau, rasional dan tidak dibatasi oleh wilayah administrasi. Diharapkan dengan adanya sistem rujukan pasien dapat pertolongan pada fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu sehingga jiwanya dapat terselamatkan, untuk itu dibutuhkan sarana untuk mengetahui identitas, kondisi dan riwayat

pengobatan pasien yaitu salah satunya dengan surat jawaban rujukan. Surat rujukan balik yaitu suatu formulir bentuk komunikasi tertulis yang digunakan untuk memberikan jawaban kepada dokter yang merujuk pasien mengenai kondisi pasien rujukan rawat inap. Informasi surat jawaban rujukan dibuat oleh dokter yang telah merawat pasien rujukan.

### 3. Peraturan

Peraturan adalah perangkat instruksi tertulis atau panduan untuk melaksanakan pembuatan surat rujukan balik pada pasien rujukan rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Wates sesuai dengan prosedur tata kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang berhubungan. Peraturan tertulis tersebut bisa berupa Kebijakan, Surat Keterangan, Buku Pedoman, Panduan ataupun Prosedur Tetap (SPO).

## F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, dimana informasi didapat dengan cara bercakap-cakap (*face to face*) antara peneliti dan responden secara lisan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara Semi Terpimpin. Dimana wawancara ini dilakukan berdasarkan pedoman atau panduan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Teknik wawancara penulis menggunakan pedoman dan cara pencatatan wawancara dimana pencatatan yang dilakukan dengan teknik pencatatan langsung dan pencatatan dengan alat rekording (Notoatmodjo, 2018). Di dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara langsung kepada Kepala Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

#### b. Pengamatan (Observasi)

Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (observasi) adalah pengamatan merupakan suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengarkan dan mencatat sejumlah dan taraf

aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Pengamatan dilakukan pada Loker Pendaftaran untuk mengetahui alur pembuatan surat rujukan balik pada pasien rujukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data disebut instrumen pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018).

### a. Panduan wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan dengan wawancara Semi Terpimpin (Notoatmodjo, 2018). Dimana wawancara ini dilakukan berdasarkan pedoman atau panduan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya yang digunakan untuk mewawancarai Kepala rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah wates.

### b. *Check-list Observasi*

*Check-list* digunakan untuk menganalisis atau mengecek yang berisi nama subjek dan beberapa subjek lain yang menjadi indikator dari sasaran pengamatan. Pengamatan tinggal memberikan tanda *check* (v) “ada terisi”, “ada tidak terisi”, “tidak ada terisi”, “tidak ada tidak terisi” dari hasil pengamatan pada alur pembuatan SPO surat rujukan balik pada pasien rujukan di Rumah Sakit Uum Daerah Wates.

### c. Alat perekam atau *recorder*

Alat perekam digunakan untuk merekam saat wawancara dengan responden agar informasi yang diperoleh tidak ada yang terlewatkan dan hasil akurat.

### d. Buku Catatan

Buku catatan digunakan untuk mencatat percakapan dengan sumber data, agar informasi yang penting tidak terlewatkan dan tidak lupa.

e. Alat tulis

Alat tulis lain seperti pena untuk membantu menulis hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan saat wawancara.

## G. Validitas Data

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur, serta untuk mengetahui apakah kuisisioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini menggunakan teknik validasi data dengan teknik triangulasi. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari sumber tersebut. Validitas triangulasi terdapat 3 bagian yang akan digunakan yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah suatu uji dengan cara mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber. Data yang didapat kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Triangulasi sumber wawancara akan dilakukan kepada Kepala Rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu uji dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan melalui beberapa teknik. Pada penelitian ini akan menggabungkan seluruh hasil observasi, wawancara serta studi dokumentasi, setelah itu akan dilakukan pengecekan beserta dengan konfirmasi kepada sumber data yang dianggap benar.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah salah satu langkah untuk mengubah data mentah yang diperoleh oleh peneliti menjadi data atau informasi yang berarti dan siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018). Metode pengolahan data menggunakan pengolahan data komputer langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Hasil wawancara dari lapangan harus disunting atau *editing* ulang terlebih dahulu. *Editing* merupakan suatu kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan pengecekan dan editing terlebih dahulu pada hasil observasi, studi dokumentasi dan wawancara yang sudah didapat.

#### b. *Coding*

Setelah semua kuisisioner selesai diedit selanjutnya dilakukan pengkodean, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi bilangan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, peneliti melakukan *coding* observasi atau pengamatan dengan mengubah data hasil observasi dan menarik kesimpulan.

#### c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data yang diperoleh dari jawaban-jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. Dalam proses ini dibutuhkan ketelitian dari orang yang melakukan "*Data entry*" (Notoatmodjo, 2018). Memasukkan hasil observasi ke dalam *software* yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

#### d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah data dari seluruh sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek ulang untuk kemungkinan adanya kesalahan kode. Ketidaklengkapan dan kesalahan lainnya kemudian dilakukan pembetulan (Notoatmodjo, 2018). Mengkaji ulang dan melakukan

pembetulan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang dihasilkan yaitu data kualitatif, sehingga analisis data yang digunakan adalah dengan analisis data kualitatif. Data yang telah diolah baik diolah secara manual maupun komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Hasil akhir dari analisa data yaitu mendapat arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif, merupakan data dari hasil penggolongan atau pengklasifikan data (Notoatmodjo, 2018). Teknik analisis data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi Data yaitu suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan serta membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi alur pembuatan surat rujukan balik pada pasien rujukan.

### b. Penyajian Data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks narasi.

### c. Penarikan Data Simpulan atau Verifikasi

Penarikan data simpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah pembahasan dan analisis.

## I. Etika Penelitian

### 1. Sukarela

Penelitian ini harus sukarela tanpa ada paksaan atau tekanan baik secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden.

### 2. *Informed Consent*

Sebelum penelitian menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian kepada responden, jika setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan agar ditandatangani oleh responden.

### 3. Anonimitas

Peneliti tidak perlu mencantumkan identitas atau nama subjek penelitian. Peneliti mengganti identitas subjek dengan responden 1, responden 2 dan seterusnya.

### 4. Kerahasiaan

Data-data yang diperoleh oleh peneliti dijamin kerahasiaannya, termasuk forum ilmiah atau pembangunan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapat tanpa menyebutkan nama atau identitas asli subjek peneliti.

### 5. Memahami kode etik penelitian dan mentaati semua peraturan atau ketentuan yang berlaku. Serta menunjukkan integritas dan profesionalisme, taat kaidah keilmuan dan menjunjung tinggi nama baik universitas atau institusi.



